

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data dan pembahasan data dari 145 mahasiswa Fakultas Kedokteran angkatan 2006 Universitas “X” yang menjalani program pendidikan dengan sistem KBK, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebanyak 55.9% mahasiswa Fakultas Kedokteran angkatan 2006 Universitas “X” yang menjalani program pendidikan dengan sistem KBK memiliki *resilience* pada derajat yang tinggi. Hal tersebut termanifestasi melalui kategori dalam *resilience*, keempat kategori tersebut adalah *social competence*, *problem solving skills*, *autonomy*, dan *sense of purpose*, yang merupakan kekuatan yang menunjukkan karakteristik dari *resilience*.
2. Sistem KBK yang diterapkan oleh Fakultas Kedokteran Universitas “X” kurang mengoptimalkan kemandirian yang dimiliki oleh mahasiswa angkatan 2006. Hal tersebut termanifestasi melalui rendahnya kategori *autonomy* pada mahasiswa yang memiliki *resilience* pada derajat yang tinggi.
3. Mahasiswa Fakultas Kedokteran angkatan 2006 Universitas “X” yang memiliki derajat *resilience* tinggi, namun rendah dalam kategori *autonomy* menghayati bahwa mereka tetap memperoleh *caring relationship*, *high expectation*, dan *opportunities for participation and contribution* yang

diberikan oleh keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa *protective factors* bukanlah hal utama yang mendukung tumbuh kembang *autonomy*.

4. Pada mahasiswa Fakultas Kedokteran angkatan 2006 Universitas “X” yang memiliki *resilience* pada derajat yang rendah, pada kategori *problem solving skills* dan *sense of purpose* presentase antara tinggi dan rendah cenderung berimbang.
5. Mahasiswa Fakultas Kedokteran angkatan 2006 Universitas “X” yang menjalani program pendidikan dengan sistem KBK yang memiliki *resilience* pada derajat yang rendah namun tinggi dalam kategori *problem solving skills*, berkaitan dengan tingginya *high expectation* dan *opportunities for participation and contribution* yang diberikan oleh keluarga, sekolah dan lingkungan.
6. Mahasiswa Fakultas Kedokteran angkatan 2006 Universitas “X” yang menjalani program pendidikan dengan sistem KBK yang memiliki *resilience* pada derajat yang rendah namun tinggi dalam kategori *sense of purpose*, berkaitan dengan tingginya *caring relationship*, *high expectation* dan *opportunities for participation and contribution* yang diberikan oleh keluarga, sekolah dan lingkungan

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan:

### 5.2.1 Untuk penelitian lebih lanjut:

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa adanya hubungan yang erat antara *resilience* dan *protective factors*. Maka disarankan untuk meneliti hubungan antara *protective factors* terhadap *resilience* yang dikaitkan dengan prestasi akademik .

### 5.2.2 Saran Praktis

- Pihak Fakultas Kedokteran Universitas “X” dapat mempertahankan pola pembelajaran dengan sistem KBK, karena dapat membantu mengembangkan *resilience* (*social competence, problem solving skills, autonomy, dan sense of purpose*) yang dimiliki mahasiswa.
- Pihak Fakultas Kedokteran hendaknya mengembangkan lagi metode-metode pengajaran, dengan lebih banyak memfokuskan pada pengembangan kemandirian (*autonomy*) mahasiswa.
- Mahasiswa disarankan dapat meningkatkan pemahaman dirinya, dan lebih mampu memanfaatkan kesempatan-kesempatan maupun sarana-sarana yang diberikan fakultas kepada mereka. Dengan kondisi ini mahasiswa akan lebih mampu mengatasi kendala-kendala dalam perkuliahannya.